

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri dari beberapa wilayah yang memiliki struktur perekonomian yang beraneka ragam. Struktur ekonomi dapat dilihat dari peran atau kontribusi dari masing-masing sektor perekonomian. Pada tahap-tahap awal pembangunan menunjukkan bahwa sektor utama yaitu minyak dan gas bumi memiliki peran penting dalam pembentukan pendapatan suatu wilayah/Negara.

Turunnya peran/kontribusi sektor utama di semua wilayah bukan berarti sektor utama di wilayah nilai tambahnya turun. Pada kenyataannya nilai tambahnya selalu meningkat lebih tinggi. Perubahan struktur ekonomi wilayah-wilayah di Indonesia dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki wilayah itu sendiri yaitu sumber daya alam seperti tanah, iklim, hasil tambang, hasil laut dan sumber daya manusia seperti tenaga kerja yang berpendidikan dan memiliki keterampilan untuk dapat mengolah SDA yang ada (Wahyuni, 2013).

Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan dan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, berkelanjutan dan bertahap ke tingkat yang lebih maju dan lebih baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pembangunan harus dilakukan secara bertahap di segala bidang dan sektor maupun sub sektor secara terencana dan terprogram. Salah satu cara mencapai keberhasilan pembangunan adalah dengan adanya pembangunan ekonomi.

Pembangunan adalah upaya multidimensional yang meliputi perubahan pada berbagai aspek termasuk di dalamnya struktur sosial, sikap masyarakat, serta institusi nasional tanpa mengesampingkan tujuan awal yaitu pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja (Widodo, 2006).

Pembangunan di negara-negara berkembang lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, hal ini disebabkan karena terjadinya keterbelakangan ekonomi. Pembangunan di bidang ekonomi dapat mendukung pencapaian tujuan atau mendorong perubahan-perubahan atau pembaharuan bidang kehidupan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Siagian (1984) bahwa keterbelakangan utama yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang adalah di bidang ekonomi. Oleh karena itu tidak mengherankan, bahkan dapat dikatakan merupakan tuntutan sejarah apabila pembangunan ekonomi mendapat perhatian utama.

Permasalahan yang sekaligus merefleksikan masih terbatasnya keberhasilan dalam mencapai sasaran pembangunan daerah terutama di negara berkembang seperti di Indonesia adalah masih tingginya tingkat pengangguran. Hingga kini tampaknya belum ada solusi tepat untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut. Bahkan lebih lanjut, masalah pengangguran yang cenderung semakin meningkat dari tahun ke tahun dapat mengakibatkan terhambatnya salah satu tujuan dari pembangunan nasional negara Indonesia yaitu berusaha mewujudkan kehidupan masyarakat adil dan makmur.

Masalah ketenagakerjaan (termasuk pengangguran) di Indonesia sangat besar dan kompleks. Besar karena menyangkut jutaan jiwa, dan kompleks karena masalahnya mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor demografis. Indonesia telah cukup berhasil dalam menurunkan angka kelahiran dan kematian secara berkesinambungan. Akan tetapi, hal ini justru berdampak pada pertumbuhan penduduk usia kerja yang jauh lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi secara nasional masih termasuk rendah untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan baru secara memadai. Akibatnya, jumlah pengangguran di Indonesia masih tetap terbilang tinggi (Silalahi, 2004).

Proses pertumbuhan akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu dengan yang lain. Peningkatan kinerja pada suatu sektor akan meningkatkan daya tarik bagi pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, dan memperluas pasar, hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi semakin pesat.

PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahunnya. Sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar. Dalam penelitian ini, tahun yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun 2000. PDB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur

ekonomi. Sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertambahan ekonomi dari tahun ke tahun.

Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia pada dasarnya terdiri atas 9 (sembilan) sektor, yaitu (1) sektor pertanian; (2) pertambangan dan penggalian; (3) industri pengolahan; (4) listrik dan air minum; (5) bangunan dan konstruksi; (6) perdagangan, hotel dan restoran; (7) pengangkutan dan komunikasi; (8) keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan (9) jasa-jasa.

Indonesia memiliki Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 secara rata-rata dari tahun 2000-2014 dalam milyar rupiah.

Penelitian ini mencoba menggambarkan pola perubahan dan pertumbuhan sektoral dalam perekonomian, serta menentukan sektor-sektor ekonomi apa yang dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa sektor ekonomi yang mempengaruhi perekonomian Indonesia dengan menggunakan sektor pembentuk PDB. Dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH SEKTOR EKONOMI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA** ”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan mengenai Peranan Sektor Potensial terhadap Perekonomian Indonesia dengan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh sektor ekonomi terhadap perekonomian Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang?
- b. Apa kebijakan yang harus di ambil oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui sektor ekonomi tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas , tujuan utama pada penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh sektor ekonomi terhadap perekonomian Indonesia.
- b) Untuk menganalisis bagaimana kebijakan yang di ambil oleh pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui sektor ekonomi tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas , maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai sarana menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang peranan sektor ekonomi dalam mempengaruhi perekonomian Indonesia dan sebagai salah satu

syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

- b. Bagi pemerintah, penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada sektor ekonomi dalam mempengaruhi perekonomian Indonesia.
- c. Bagi pihak lain, penelitian ini diharpkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan, dan pengetahuan serta sebagai bahan pembanding untuk masalah yang sama.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sektor ekonomi yang berfungsi dikembangkan di Wilayah Indonesia. Agar penelitian ini lebih terarah, penulisan yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a) Peneliti membahas sektor ekonomi di wilayah Indonesia dan memberikan kontribusi terhadap PDB dan pembangunan ekonomi Indonesia.
- b) Dalam Penelitian ini data yang digunakan adalah data PDB Indonesia berdasarkan harga konstan 2000. Dari periode tahun 2000-2014 dalam bentuk triwulan dari 2000Q1-2014Q4.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi dalam enam bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Literatur

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan definisi, teori yang mendukung penelitian, serta penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana ruang lingkup dalam penelitian. Data dan sumber data, identifikasi variabel, serta model yang atau metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Gambaran Umum

Bab ini memaparkan bagaimana perkembangan setiap variabel yang digunakan di Indonesia dalam beberapa waktu terakhir.

BAB V : Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil uji statistik berdasarkan model dan metode yang digunakan dalam penelitian, serta menjelaskan hasil yang telah diperoleh peneliti setelah dilakukan pengolahan data yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan.

BAB VI : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi pemerintah ataupun keperluan akademis untuk penelitian berikutnya.